Jurnal Pengabdian Masyarakat (JAPAMAS)
Volume. 5, Nomor. 2, Desember 2026: 699-715
https://jurnal.unity-academy.sch.id/index.php/japamas

e-ISSN 2963-6906
p-ISSN 2963-7392

Pengenalan Program dan Keahlian Jurusan Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi di SMK Swasta IRA Medan

Introduction to the Accounting Program and Expertise Based on Information Technology at SMK Swasta IRA Medan

Fajrillah*[1], Hasrul Siregar[2], Awan[3], Ari Lestari[4], Rikardo Hotman Siahaan[5], Petrus Gani[6]
(*corresponding author)

[1,2]Program Studi Manajemen, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas IBBI
[3]Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi (FAST), Universitas IBBI
[4]Program Studi Manajemen Informatika, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Logika
[5]Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri, Institut Sains dan Teknologi TD Pardede
[6]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas IBBI
E-mail: *[1]fajrillahhasballah@gmail.com

Dikirim: 18-10-2026| Direvisi: 25-09-2026| Diterima: 31-10-2026| Tersedia Online: 05-11-2026

Abstrak

Siswa baru SMK jurusan Akuntansi sering belum memahami akuntansi dan manfaatnya setelah lulus, sementara teknologi informasi mengubah praktik akuntansi menjadi sistem digital yang terintegrasi. Pre-test awal pada siswa kelas X SMK Swasta IRA Medan menunjukkan rata-rata skor pemahaman hanya 25 dari 100. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memperkenalkan program dan keahlian jurusan Akuntansi berbasis teknologi informasi serta membekali siswa dengan gambaran persiapan setelah lulus kelas XII. Kegiatan dilaksanakan pada 14–15 Juli 2026 (15 jam) dalam Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah bagi 80 siswa dan 4 guru pada dua kelas, dengan pendekatan edukatif partisipatif melalui pemaparan interaktif, studi kasus, demonstrasi aplikasi kasir dan akuntansi, serta diskusi. Lima pemateri menyampaikan materi sistem informasi manajemen, manajemen keuangan, akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan teknik informatika, mencakup debit dan kredit, cara membaca laporan laba rugi, neraca, dan arus kas untuk menilai kesehatan usaha, serta aplikasi majoo, Accurate POS, POST, dan Equip. Evaluasi menggunakan pre-test dan post-test dengan analisis deskriptif dan N-gain. Rata-rata skor meningkat dari 25 menjadi 90, atau naik 65 poin dengan N-gain 0,87 (kategori tinggi). Siswa dan guru juga mengenal berbagai aplikasi akuntansi dan dapat mencoba versi uji coba (trial). Kegiatan ini dapat menjadi model pengenalan jurusan berbasis teknologi dan dasar pendampingan berkelanjutan bagi sekolah mitra.

Kata kunci:

Abstract

New students of vocational high school accounting programs often do not understand accounting and its benefits after graduation, while information technology is turning accounting practice into integrated digital systems. A pre-test at SMK Swasta IRA Medan showed that grade X students scored only 25 out of 100 on average. This community service activity aimed to introduce the accounting program and information-technology-based

© 2026 The Author(s). Published by UNITY ACADEMY . This is an open access article under the CC BY-SA license (http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

e-ISSN 2963-6906
p-ISSN 2963-7392

accounting expertise and to give students a picture of how to prepare after completing grade 12. The activity took place on 14–15 July 2026 (15 hours) during the school orientation period for 80 students and 4 teachers in two classes, using a participatory educational approach: interactive presentations, case studies, demonstrations of point-of-sale and accounting applications, and discussions. Five presenters covered management information systems, financial management, accounting, accounting information systems, and informatics engineering, including debits and credits, reading income statements, balance sheets, and cash flow statements to assess business health, and the majoo, Accurate POS, POST, and Equip applications. Evaluation used a pre-test and a post-test analyzed descriptively and with the normalized gain. The average score rose from 25 to 90, an increase of 65 points with a normalized gain of 0.87 (high category). Students and teachers also became familiar with various accounting applications and could try their trial versions. The activity can serve as a model for technology-based program introduction and a basis for continued partnership with the partner school.

Keywords: *Accounting; Vocational High School; Accounting Information System; Point of Sale; Community Service*

1. PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengomunikasikan peristiwa ekonomi suatu entitas kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Weygandt et al., 2019). Sistem informasi akuntansi (SIA) berfungsi mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data transaksi menjadi informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan (Hall, 2019), dan terdiri atas manusia, prosedur, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan keamanan (Romney et al., 2021). SIA merupakan bagian dari sistem informasi manajemen yang mendukung operasional dan pengambilan keputusan organisasi (Laudon & Laudon, 2020), termasuk dalam konteks bisnis (Hertati et al., 2023). Pada usaha ritel dengan ratusan transaksi per hari, SIA memungkinkan stok berkurang dan jurnal tercatat secara otomatis serta laporan tersedia kapan saja, sedangkan pencatatan manual cenderung lambat, rawan kesalahan, dan terlambat dilaporkan.

Digitalisasi ekonomi mendorong perubahan kompetensi dan peran akuntan (Dewa et al., 2022). Aplikasi akuntansi berbasis *cloud* memungkinkan pencatatan dan pelaporan yang lebih cepat dan terintegrasi. Aplikasi kasir pintar juga terbukti meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi pencatatan keuangan pelaku UMKM (Islamiati et al., 2025), serta menghilangkan masalah pembukuan manual dan tercampurnya dana pribadi dengan dana usaha (Tawaqqal et al., 2026). Pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), penggunaan *cloud accounting* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (Siringoringo & Karsam, 2025), dan adopsinya terutama didorong oleh keunggulan relatif serta kesesuaian teknologi (Syawila & Suryantara, 2025). Penerapan SIA juga berperan dalam meningkatkan usaha UMKM (Dharmawati et al., 2021) serta efisiensi dan keamanan pengelolaan keuangannya (Faridawati et al., 2024).

Bagi lulusan SMK, tuntutan tersebut merupakan tantangan nyata. Badan Pusat Statistik mencatat tingkat pengangguran terbuka lulusan SMK sebesar 8,63% pada

© 2026 The Author(s). Published by UNITY ACADEMY . This is an open access article under the CC BY-SA license (http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

e-ISSN 2963-6906
p-ISSN 2963-7392

Agustus 2025, lebih tinggi daripada tingkat pengangguran terbuka nasional sebesar 4,85% (GoodStats, 2025). Angka ini sejalan dengan data tahun 2023 sebesar 9,31% yang dilaporkan Maulana et al. (2024), yang mengindikasikan adanya kesenjangan antara keterampilan lulusan dan kebutuhan pasar kerja. Pada pelatihan di SMKN 3 Depok, pemahaman awal siswa tentang aplikasi akuntansi berbasis *cloud* hanya sekitar 49% karena siswa baru mempelajari aplikasi berbasis *desktop* (Maulana et al., 2024).

Selain kompetensi teknis, siswa memerlukan gambaran yang tepat tentang jurusan dan prospek kariernya. Persepsi keliru masih ditemukan. Siswa cenderung memandang akuntan sebagai pekerjaan administratif yang konvensional (Kartika et al., 2025), menganggap akuntansi sebagai pelajaran yang rumit sehingga minat memilih jurusan menjadi rendah (Rifkiyansah et al., 2026), atau terpengaruh narasi bahwa otomatisasi dan kecerdasan buatan (AI) akan menggantikan akuntan (Farida & Hetika, 2026). Kajian literatur menunjukkan bahwa AI tidak menggantikan akuntan, melainkan menggeser fokus pekerjaan dari tugas administratif yang berulang menuju peran analitis, strategis, dan konsultatif (Muthoharoh et al., 2026; Prakosa & Firmansyah, 2022). Pada praktik jasa akuntansi, AI digunakan sebagai alat bantu yang hasilnya tetap divalidasi oleh profesional (Kusumawati et al., 2025), dan kolaborasi manusia dengan AI dipandang penting (Alghafiqi & Munajat, 2022; Stancu & Duțescu, 2021). Di sisi lain, adopsi AI membawa tantangan etika dan transparansi algoritma (Lehner et al., 2022), sehingga akuntan yang tidak adaptif berisiko tersisih (Pradnyani et al., 2021). Tantangan profesi ini juga dirasakan oleh generasi Z (Saraswati & Nugroho, 2021), dan pendidikan akuntansi dituntut menyesuaikan diri dengan teknologi baru (Fogarty & Campbell, 2024).

SMK Swasta IRA Medan menyelenggarakan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) bagi peserta didiknya. Kegiatan ini menyasar 80 siswa baru kelas X jurusan Akuntansi yang terbagi dalam dua kelas (masing-masing 40 siswa) beserta 4 guru pendamping. Sebelum kegiatan, siswa pada umumnya belum memahami apa itu akuntansi, apa yang akan dipelajari, dan apa manfaatnya setelah lulus. Hal ini tampak dari hasil *pre-test* awal yang hanya menghasilkan rata-rata skor 25 pada skala 0–100. Pembelajaran akuntansi berbasis komputer di sekolah sebenarnya sudah berjalan, tetapi terkendala karena siswa dan guru belum mengetahui ragam aplikasi akuntansi yang tersedia saat ini, sehingga pemanfaatannya belum optimal. MPLS dipandang tepat sebagai momentum memperkenalkan program keahlian, karena pada tahap ini siswa mulai membentuk pemahaman tentang apa yang akan dipelajari dan ke mana arah kompetensinya. Tim pelaksana terdiri atas dosen dari lima bidang, yaitu Sistem Informasi Manajemen, Manajemen Keuangan, Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Teknik Informatika, sehingga akuntansi diperkenalkan sebagai bidang yang berkembang dan beririsan dengan manajemen serta teknologi informasi.

Sejumlah kegiatan pengabdian di SMK telah menunjukkan manfaat sosialisasi dan pelatihan di bidang akuntansi. Sosialisasi akuntansi sebagai jurusan strategis menaikkan nilai rata-rata pemahaman siswa dari 62 menjadi 85 (Rifkiyansah et al., 2026). Seminar tentang profesi akuntan di era digital meningkatkan rata-rata *pre-test* dari 61,3 menjadi *post-test* 80,5 (Farida & Hetika, 2026). Pelatihan aplikasi

© 2026 The Author(s). Published by UNITY ACADEMY . This is an open access article under the CC BY-SA license (http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

e-ISSN 2963-6906
p-ISSN 2963-7392

akuntansi berbasis *cloud* meningkatkan pemahaman kegunaan aplikasi dari 49,83% menjadi 83,77% (Maulana et al., 2024), dan pelatihan *Accurate Accounting* bagi 25 siswa kelas XII menghasilkan capaian kompetensi 80% hingga 92% (Putri et al., 2026). Integrasi AI ke dalam sistem akuntansi modern juga dilaporkan meningkatkan efisiensi (Yusuf et al., 2023). Dari sisi konsep, kesehatan suatu usaha dinilai dari laporan laba rugi, neraca, dan arus kas, yang dianalisis melalui rasio dan perbandingan antarperiode (Kasmir, 2019), termasuk rasio berbasis arus kas operasi (Budiasih et al., 2024). Sepengetahuan penulis, belum banyak kegiatan yang memadukan pengenalan jurusan, literasi laporan keuangan (laba rugi, neraca, dan arus kas), serta pengenalan aplikasi kasir dan akuntansi dalam satu rangkaian MPLS dengan pemateri lintas bidang.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan kegiatan ini adalah (1) meningkatkan pemahaman siswa tentang akuntansi, jurusan Akuntansi, dan manfaatnya setelah lulus, dengan target rata-rata skor *post-test* minimal 75 pada skala 0–100 dan *N-gain* minimal kategori sedang; (2) memberikan pemahaman dasar tentang debit dan kredit serta cara membaca laporan laba rugi, neraca, dan arus kas untuk menilai kesehatan suatu usaha; (3) memperkenalkan kepada seluruh siswa dan 4 guru pendamping aplikasi kasir dan akuntansi seperti *majoo*, *Accurate POS*, *POST*, dan *Equip*, sehingga dapat dicoba melalui versi uji coba (*trial*); dan (4) memberikan gambaran persiapan hingga lulus kelas XII, baik untuk bekerja, berwirausaha, maupun melanjutkan studi. Manfaat yang diharapkan adalah meningkatnya kesiapan siswa dalam memilih arah belajar dan karier, meningkatnya kemampuan guru memanfaatkan aplikasi akuntansi dalam pembelajaran, serta terjalinnya kemitraan berkelanjutan antara perguruan tinggi dan sekolah.

2. METODE

Kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan edukatif partisipatif, yaitu pendekatan yang menempatkan peserta sebagai subjek aktif melalui pemaparan, diskusi, dan tanya jawab, sebagaimana pendekatan yang digunakan pada kegiatan literasi profesi akuntansi di SMK (Kartika et al., 2025). Pengukuran hasil menggunakan rancangan *one-group pretest–posttest*, yaitu membandingkan skor kelompok yang sama sebelum dan sesudah perlakuan (Sugiyono, 2019).

2.1. Subjek, Lokasi, dan Waktu Kegiatan

Subjek kegiatan adalah siswa kelas X jurusan Akuntansi SMK Swasta IRA Medan sebanyak dua kelas dengan jumlah 80 siswa (masing-masing 40 siswa), serta 4 orang guru (masing-masing 2 guru per kelas) yang mendampingi, yang mengikuti Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah. Kegiatan dilaksanakan di SMK Swasta IRA Medan dengan cara pemateri masuk ke dua ruang kelas tersebut. Waktu pelaksanaan adalah hari Selasa dan Rabu, 14–15 Juli 2026, selama dua hari (15 jam). Tim pelaksana terdiri atas enam dosen dari Universitas IBBI, STMIK Logika, dan Institut Sains dan Teknologi TD Pardede yang mewakili lima bidang materi.

2.2. Keterlibatan Mitra dalam Perencanaan dan Pengorganisasian

Pihak sekolah dilibatkan sejak perencanaan. Sebelum kegiatan, tim berkoordinasi dengan Sekretaris Yayasan Perguruan IRA, Muhammad Doly Harahap, S.T., M.I.Kom., yang bertindak sebagai ketua pelaksana kegiatan, serta Kepala SMK Swasta IRA, Elsa

© 2026 The Author(s). Published by UNITY ACADEMY . This is an open access article under the CC BY-SA license (http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

e-ISSN 2963-6906
p-ISSN 2963-7392

Mahyuni, S.Pd. Koordinasi tersebut menetapkan sasaran peserta (dua kelas X Akuntansi), jadwal pada rangkaian MPLS, dan ruang kelas yang digunakan. Pada hari pelaksanaan, guru pendamping berada di kelas dan turut mengikuti materi serta demonstrasi aplikasi sehingga dapat melanjutkan pemanfaatan aplikasi dalam pembelajaran.

2.3. Kronologi dan Tahapan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan dalam empat tahap sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1, dengan kronologi yang dirinci pada Tabel 1.



Gambar 1. Bagan alur tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Tabel 1. Kronologi kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Tahap	Waktu	Kegiatan
Persiapan	Sebelum 14 Juli 2026	Koordinasi dengan Sekretaris Yayasan dan Kepala Sekolah; identifikasi kondisi dan kebutuhan siswa; penetapan sasaran dua kelas X Akuntansi dan jadwal
Penyusunan materi	Sebelum 14 Juli 2026	Lima pemateri menyusun *slide* sesuai bidangnya, contoh kasus UMKM, bahan demonstrasi aplikasi kasir dan akuntansi, serta soal *pre-test* dan *post-test*
Pelaksanaan	14–15 Juli 2026 (15 jam)	Pre-test; pemaparan interaktif lima bidang; studi kasus; demonstrasi aplikasi; diskusi dan tanya jawab; *post-test*
Evaluasi dan pelaporan	Setelah 15 Juli 2026	Rekap skor tes, perhitungan *N-gain*, rangkuman observasi dan umpan balik, serta penyusunan laporan dan artikel

Sumber: dokumentasi tim pelaksana (2026).

2.4. Persiapan Materi

Materi disusun berdasarkan buku teks dan literatur ilmiah (Weygandt et al., 2019; Romney et al., 2021) dan disampaikan oleh lima pemateri sesuai bidangnya dengan media *slide* presentasi, contoh kasus, dan demonstrasi aplikasi. Rincian cakupan materi disajikan pada Tabel 2.

© 2026 The Author(s). Published by UNITY ACADEMY . This is an open access article under the CC BY-SA license (http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

e-ISSN 2963-6906
p-ISSN 2963-7392

Tabel 2. Bidang dan cakupan materi kegiatan

Bidang	Cakupan materi
Akuntansi	Akuntansi sebagai bahasa bisnis, siklus akuntansi, pengguna informasi akuntansi, debit dan kredit, serta cara membaca laporan laba rugi, neraca, dan arus kas
Sistem Informasi Akuntansi	Komponen dan tujuan SIA, alur informasi dari kasir hingga laporan, pengendalian internal, dan studi kasus toko
Manajemen Keuangan	Pemanfaatan informasi akuntansi untuk keputusan usaha dan penilaian kesehatan keuangan (laba, margin, dan arus kas)
Sistem Informasi Manajemen	Peran informasi dan dasbor dalam mendukung pengelolaan operasional dan pengambilan keputusan manajemen
Teknik Informatika	Basis data, aplikasi kasir (POS), keamanan dan cadangan data, serta perangkat lunak yang dapat dipelajari lebih lanjut

Sumber: materi tim pelaksana (2026).

2.5. Metode dan Strategi Pelaksanaan

Strategi yang digunakan meliputi (1) ceramah interaktif dengan analogi sederhana, misalnya laporan laba rugi sebagai film dan neraca sebagai foto; (2) studi kasus kedai kopi dan toko alat tulis; (3) demonstrasi aplikasi kasir dan akuntansi (*majoo*, *Accurate POS*, *POST*, dan *Equip*) beserta informasi versi uji coba; dan (4) diskusi dan tanya jawab. Pemateri masuk ke masing-masing kelas sehingga interaksi dengan siswa berlangsung dalam kelompok berukuran 40 siswa.

2.6. Pengumpulan dan Analisis Data

Pemahaman siswa tentang akuntansi, jurusan Akuntansi, dan manfaatnya setelah lulus diukur dengan tes tertulis berskala 0–100 yang diberikan sebelum materi (*pre-test*) dan setelah seluruh materi selesai (*post-test*). Jumlah soal ujian sebanyak 8 butir dengan bentuk soal pilihan ganda (*multiple choice*). Data pendukung dikumpulkan melalui observasi keaktifan siswa serta diskusi dan tanya jawab. Skor dianalisis secara deskriptif melalui rata-rata dan selisih, serta peningkatan dihitung dengan *N-gain*, yaitu selisih *post-test* dan *pre-test* dibagi selisih skor maksimum (100) dan *pre-test*. Data observasi dianalisis secara deskriptif kualitatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa dan Rabu, 14–15 Juli 2026 (15 jam), di SMK Swasta IRA Medan dalam rangkaian MPLS dan diikuti oleh 80 siswa kelas X jurusan Akuntansi dari dua kelas dan 4 orang guru pendamping. Pelaksanaan dikoordinasikan oleh Muhammad Doly Harahap, S.T., M.I.Kom. selaku ketua pelaksana bersama Kepala Sekolah, Elsa Mahyuni, S.Pd. Di setiap kelas, kegiatan berupa sesi materi oleh lima pemateri sesuai bidangnya, demonstrasi aplikasi, serta diskusi dan tanya jawab. Berdasarkan observasi tim, siswa antusias mengikuti kegiatan. Hanya setelah makan siang, sebagian kecil siswa tampak mengantuk. Seorang siswa bertanya mewakili teman-temannya tentang bagaimana agar dapat kreatif dan inovatif dalam mengikuti perkembangan akuntansi. Pertanyaan ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya ingin mengetahui apa itu akuntansi, tetapi

© 2026 The Author(s). Published by UNITY ACADEMY . This is an open access article under the CC BY-SA license (http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

e-ISSN 2963-6906
p-ISSN 2963-7392

juga bagaimana mengembangkan diri di bidang tersebut. Dokumentasi kegiatan disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan sosialisasi di SMK Swasta IRA Medan

3.2. Hasil Pre-test dan Post-test

Sebelum mengikuti kegiatan, siswa kurang memahami jurusan Akuntansi dan manfaat akuntansi setelah selesai sekolah. Kondisi ini terlihat dari rata-rata skor *pre-test* sebesar 25 pada skala 0–100. Setelah mengikuti kegiatan, rata-rata skor *post-test* meningkat menjadi 90 (Tabel 3 dan Gambar 3). Peningkatan sebesar 65 poin atau 260% dari skor awal ini menghasilkan *N-gain* 0,87, yaitu termasuk kategori tinggi, dan melampaui target rata-rata *post-test* minimal 75 yang ditetapkan pada tujuan kegiatan.

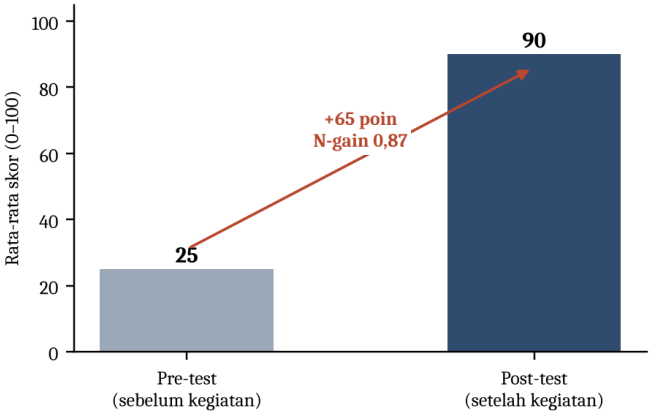
Tabel 3. Hasil *pre-test* dan *post-test* siswa

Indikator	Nilai	Keterangan
Rata-rata skor *pre-test*	25	Sebelum kegiatan
Rata-rata skor *post-test*	90	Setelah kegiatan
Peningkatan skor	65 poin	Naik 260% dari skor awal
N-gain	0,87	Kategori tinggi

Sumber: data tes tim pelaksana (2026). *N-gain* = (90 − 25) / (100 − 25).

© 2026 The Author(s). Published by UNITY ACADEMY . This is an open access article under the CC BY-SA license (http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

e-ISSN 2963-6906
p-ISSN 2963-7392



Gambar 3. Rata-rata skor *pre-test* dan *post-test* siswa

Selain peningkatan skor, hasil observasi menunjukkan bahwa sebelum kegiatan siswa belum memahami apa itu akuntansi, sedangkan setelah kegiatan siswa menjadi bersemangat. Siswa dan guru juga mengetahui berbagai aplikasi akuntansi dan kasir yang tersedia, sehingga dapat mempraktikkannya melalui versi uji coba (*trial*). Hal ini menjawab kendala sekolah yang sebelumnya tidak mengetahui aplikasi akuntansi apa saja yang ada.

3.3. Akuntansi sebagai Bahasa Bisnis, Siklus, serta Debit dan Kredit

Materi pertama memperkenalkan akuntansi sebagai bahasa bisnis, yaitu cara suatu usaha menyampaikan kondisi keuangannya kepada pihak yang berkepentingan. Siswa diperkenalkan empat tahap proses akuntansi, yakni mencatat transaksi secara kronologis dalam jurnal, menggolongkannya dalam buku besar, meringkasnya menjadi laporan keuangan pada akhir periode, serta melaporkan dan menginterpretasikan laporan tersebut untuk pengambilan keputusan. Dalam SIA, urutan ini diperluas menjadi transaksi, bukti transaksi, jurnal, buku besar, neraca saldo, penyesuaian, dan laporan keuangan. Pengguna informasi akuntansi dibedakan menjadi pihak internal (manajer, direktur, dan pemilik) dan pihak eksternal (investor, kreditor atau bank, pemerintah, dan pemasok), sedangkan cabang akuntansi meliputi akuntansi keuangan, manajemen, biaya, dan perpajakan. Beragamnya bidang akuntansi diikuti beragamnya profesi, sehingga siswa memiliki banyak pilihan karier (Farida & Hetika, 2026).

Siswa kemudian diperkenalkan prinsip pembukuan berpasangan (*double entry*), yaitu setiap transaksi memengaruhi sedikitnya dua akun dan total debit harus sama dengan total kredit (Weygandt et al., 2019). Pemateri menegaskan bahwa debit dan kredit tidak berarti bertambah dan berkurang secara mutlak, melainkan bergantung pada kelompok akun (Tabel 4). Sebagai alat bantu ingatan, debit dianalogikan sebagai tujuan penggunaan dana dan kredit sebagai sumber dana. Empat contoh transaksi dibahas untuk melatih penerapannya (Tabel 5).

Tabel 4. Saldo normal berdasarkan kelompok akun

Kelompok akun	Debit (kiri)	Kredit (kanan)
Aset (harta)	Bertambah	Berkurang
Beban (biaya)	Bertambah	Berkurang

© 2026 The Author(s). Published by UNITY ACADEMY . This is an open access article under the CC BY-SA license (http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

e-ISSN 2963-6906
p-ISSN 2963-7392

Kelompok akun	Debit (kiri)	Kredit (kanan)
Ekuitas (modal)	Berkurang	Bertambah
Liabilitas (utang)	Berkurang	Bertambah
Pendapatan	Berkurang	Bertambah

Sumber: materi tim pelaksana (2026).

Tabel 5. Contoh pencatatan empat transaksi

Transaksi	Didebit	Dikredit	Nilai (Rp)
1. Membeli komputer secara tunai	Komputer (aset)	Kas	10.000.000
2. Menjual barang secara tunai	Kas	Pendapatan	5.000.000
3. Meminjam uang ke bank	Kas	Utang bank	50.000.000
4. Membayar gaji karyawan	Beban gaji	Kas	8.000.000

Sumber: materi tim pelaksana (2026).

3.4. Membaca Laporan Keuangan: Laba Rugi, Neraca, dan Arus Kas

Materi kedua menjawab pertanyaan penting bagi calon pelaku usaha, yaitu bagaimana mengetahui bahwa suatu perusahaan atau organisasi sehat dari laporan keuangannya. Tiga laporan utama dijelaskan dengan pertanyaan kuncinya. Laporan laba rugi menjawab apakah usaha untung atau rugi selama satu periode (pendapatan dikurangi beban) dan diibaratkan sebagai film yang merekam kinerja selama periode tertentu. Laporan posisi keuangan atau neraca menjawab sehat tidaknya kondisi keuangan pada satu titik waktu, dengan menunjukkan aset, liabilitas, dan ekuitas yang selalu berada dalam persamaan aset sama dengan liabilitas ditambah ekuitas (Weygandt et al., 2019), dan diibaratkan sebagai foto. Laporan arus kas menjawab dari mana uang datang dan ke mana uang pergi.

Siswa dilatih membaca laporan laba rugi dari atas ke bawah: pendapatan usaha, dikurangi harga pokok penjualan (HPP) menghasilkan laba bruto, dikurangi beban usaha menghasilkan laba usaha, ditambah atau dikurangi pendapatan dan beban lain-lain, dikurangi pajak, hingga diperoleh laba bersih. Contoh yang digunakan adalah usaha kedai kopi pada Tabel 6. Dari penjualan Rp100 juta, laba bruto sebesar 60%, laba usaha 25%, dan laba bersih 20%, sehingga usaha tersebut dapat dinilai sehat karena margin labanya tinggi dan bersumber dari kegiatan inti. Pemateri menekankan bahwa laba usaha merupakan ukuran terpenting. Jika laba bersih tampak besar tetapi laba usaha kecil karena keuntungan penjualan mesin, maka bisnis intinya bermasalah.

Tabel 6. Contoh laporan laba rugi kedai kopi dan analisis vertikal

Keterangan	Jumlah (Rp)	% penjualan
Pendapatan penjualan kopi	100.000.000	100%
Harga pokok penjualan	(40.000.000)	40%
Laba bruto	60.000.000	60%
Beban operasional	(35.000.000)	35%
Laba usaha (bisnis inti)	25.000.000	25%

© 2026 The Author(s). Published by UNITY ACADEMY . This is an open access article under the CC BY-SA license (http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

e-ISSN 2963-6906
p-ISSN 2963-7392

Keterangan	Jumlah (Rp)	% penjualan
Pendapatan bunga bank	1.000.000	1%
Biaya bunga pinjaman	(1.000.000)	1%
Laba sebelum pajak	25.000.000	25%
Beban pajak	(5.000.000)	5%
Laba bersih	**20.000.000**	**20%**

Sumber: materi tim pelaksana (2026).

Analisis dilakukan dengan dua cara. Analisis vertikal mengubah setiap pos menjadi persentase terhadap pendapatan, misalnya kenaikan HPP dari 50% menjadi 60% menandakan efisiensi menurun. Analisis horizontal membandingkan angka tahun berjalan dengan tahun sebelumnya untuk melihat tren. Tiga hal yang umumnya dicermati penanam modal adalah tren penjualan, margin laba kotor, dan margin laba bersih yang dibandingkan dengan bunga deposito.

Pembahasan arus kas dilakukan karena laba belum tentu sama dengan kas. Laporan arus kas mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas ke dalam tiga aktivitas, yaitu operasi, investasi, dan pendanaan (Weygandt et al., 2019). Empat transaksi pada Tabel 5 diklasifikasikan ke dalam ketiga aktivitas tersebut (Tabel 7). Hasilnya, kas bertambah Rp37 juta, tetapi arus kas operasi justru negatif Rp3 juta karena penjualan tunai Rp5 juta lebih kecil daripada pembayaran gaji Rp8 juta, dan pertambahan kas terutama berasal dari pinjaman bank Rp50 juta. Siswa diajak menyimpulkan bahwa saldo kas yang naik belum tentu menandakan usaha sehat, sebab pinjaman harus dikembalikan. Pandangan ini sejalan dengan penggunaan arus kas operasi, belanja modal, dan total utang sebagai ukuran kinerja keuangan perusahaan (Budiasih et al., 2024).

Tabel 7. Klasifikasi transaksi pada Tabel 5 ke dalam aktivitas arus kas

Transaksi	Aktivitas	Arus kas (Rp)
Menjual barang secara tunai	Operasi	+5.000.000
Membayar gaji karyawan	Operasi	(8.000.000)
Membeli komputer secara tunai	Investasi	(10.000.000)
Meminjam uang ke bank	Pendanaan	+50.000.000
Kenaikan kas bersih		**+37.000.000**

Sumber: pengolahan dari materi tim pelaksana (2026).

Berdasarkan pembahasan tersebut, tim menyampaikan kerangka sederhana untuk menilai kesehatan usaha, yaitu (1) laba usaha positif dan berasal dari kegiatan inti, bukan dari penjualan aset; (2) margin laba kotor dan laba bersih stabil atau meningkat; (3) arus kas dari operasi positif secara berkelanjutan, tidak bergantung pada pinjaman; dan (4) neraca menunjukkan aset yang dibiayai secara wajar oleh utang dan modal. Kerangka ini dimaksudkan sebagai pengantar literasi keuangan bagi siswa, bukan pengganti analisis keuangan yang lebih mendalam.

© 2026 The Author(s). Published by UNITY ACADEMY . This is an open access article under the CC BY-SA license (http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

e-ISSN 2963-6906
p-ISSN 2963-7392

3.5. Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal

Materi ketiga menjelaskan enam komponen SIA, yaitu manusia, prosedur, data, perangkat lunak, perangkat keras, dan basis data, yang sejalan dengan komponen SIA menurut Romney et al. (2021). Tiga tujuan SIA dibahas, yaitu mendukung operasional, mendukung pengambilan keputusan, dan mendukung pengendalian internal (Hall, 2019). Untuk memperjelas alur, siswa mengikuti contoh pelanggan yang membeli laptop seharga Rp8.000.000 secara tunai. Transaksi diinput kasir melalui POS, tersimpan di basis data, memperbarui persediaan, menghasilkan jurnal otomatis, lalu tampil pada laporan penjualan dan dasbor manajemen. Teknologi membuat proses ini cepat, akurat, *real time*, aman karena data dapat dicadangkan, dan terintegrasi karena penjualan langsung mengurangi stok.

Pengendalian internal dijelaskan sebagai upaya mencegah pencurian, manipulasi data, dan kesalahan manusia melalui pembagian hak akses: kasir hanya menginput transaksi, supervisor dapat membatalkan transaksi, manajer melihat laporan, dan administrator mengelola basis data. Pembahasan ini sejalan dengan pentingnya pengendalian dan keamanan dalam SIA (Romney et al., 2021) dan dengan penekanan pada integritas dalam praktik akuntansi digital (Lehner et al., 2022). Studi kasus toko alat tulis dengan masalah stok yang sering berbeda, nota hilang, laporan terlambat, dan kas tidak sesuai digunakan untuk menunjukkan bahwa akar masalahnya adalah tidak adanya basis data, prosedur, pengendalian, dan sistem komputer. Solusinya adalah SIA dengan fitur *login* pengguna, master barang, pemasok, pelanggan, penjualan, pembelian, persediaan, kas, jurnal otomatis, dasbor, dan cadangan basis data.

3.6. Pengenalan Aplikasi Kasir dan Akuntansi

Materi keempat memperkenalkan aplikasi yang digunakan pelaku UMKM dan perusahaan untuk menerapkan SIA, seperti ditunjukkan pada Tabel 8. Karakteristik aplikasi diambil dari informasi yang disampaikan penyedianya sehingga merupakan klaim penyedia, bukan hasil pengujian tim. Pengenalan aplikasi dimaksudkan sebagai wawasan, bukan promosi produk tertentu.

Tabel 8. Aplikasi kasir dan akuntansi yang diperkenalkan

Aplikasi	Karakteristik yang diperkenalkan	Sumber
majoo	Kasir *online* multi kasir, multi cabang, dan multi gudang; pembayaran tunai, *e-wallet*, dan EDC; absensi serta pengaturan hak akses karyawan; fitur akuntansi (neraca, laba rugi, dan arus kas, dengan lebih dari 30 jenis laporan); inventori; analisis bisnis; dan toko *online*. Penyedia menyebut telah digunakan lebih dari 45.000 merchant di lebih dari 600 kota.	(Majoo, n.d.)
Accurate POS	Aplikasi kasir *online* untuk mempercepat operasional dan meningkatkan penjualan. Penyedia menyebut dipercaya lebih dari 590.000 UKM dan perusahaan.	(Accurate, n.d.)
POST	Aplikasi kasir dan pembayaran QRIS bagi pebisnis ritel.	(POST, n.d.)
Equip	Solusi sistem akuntansi dan pengelolaan sumber daya bisnis untuk berbagai industri dan ukuran usaha.	(Equip, n.d.)

Sumber: laman resmi penyedia aplikasi; diakses 18 Oktober 2026.

© 2026 The Author(s). Published by UNITY ACADEMY . This is an open access article under the CC BY-SA license (http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

e-ISSN 2963-6906
p-ISSN 2963-7392

Pada fitur akuntansi *majoo*, pelaku usaha dapat membuat faktur, memantau status pembayaran, mencatat pengeluaran, serta memantau neraca, laba rugi, dan arus kas. Hal ini memperlihatkan kepada siswa bahwa konsep yang dipelajari pada subbab 3.3 dan 3.4 dijalankan otomatis oleh aplikasi. Selain aplikasi tersebut, siswa diperkenalkan perangkat yang dapat dipelajari lebih lanjut seperti *Microsoft Excel*, *Microsoft Access*, *MySQL*, *PHP*, *Odoo*, *ERPNext*, *Zahir*, dan *MYOB* untuk memahami bahwa SIA dapat dibangun dengan berbagai tingkat kompleksitas. Pelatihan *Accurate* bagi siswa SMK terbukti meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa (Maulana et al., 2024; Putri et al., 2026). Rendahnya literasi digital dan persepsi bahwa aplikasi rumit juga menjadi hambatan penerapan aplikasi kasir (Islamiati et al., 2025). Namun, Maulana et al. (2024) mencatat bahwa ketertarikan siswa pada aplikasi *cloud* hanya naik sedikit karena ujian kompetensi di sekolah masih berbasis *desktop*, sehingga sekolah perlu menyelaraskan pembelajaran dengan kebutuhan industri.

3.7. Persiapan Siswa Setelah Menyelesaikan Kelas XII

Materi kelima menjawab pertanyaan utama siswa, yaitu apa yang perlu dipersiapkan sampai lulus kelas XII. Terdapat tiga jalur. Jalur pertama adalah bekerja, misalnya sebagai staf administrasi keuangan, kasir, atau pencatat transaksi pada usaha. Jalur kedua adalah berwirausaha dengan memanfaatkan aplikasi kasir untuk mencatat usaha sendiri. Jalur ketiga adalah melanjutkan studi ke jenjang sarjana pada bidang akuntansi, manajemen, sistem informasi, maupun teknik informatika. Untuk menempuh jalur apa pun, siswa perlu menyiapkan kompetensi pada Tabel 9.

Tabel 9. Kompetensi yang perlu disiapkan siswa jurusan Akuntansi

Aspek	Yang perlu dikuasai	Bentuk persiapan
Akuntansi dasar	Siklus akuntansi, debit dan kredit, serta membaca laporan laba rugi, neraca, dan arus kas	Mengikuti pembelajaran secara tekun dan berlatih kasus UMKM
Aplikasi akuntansi dan kasir	Minimal satu aplikasi berbasis *desktop* dan satu berbasis *cloud* (Maulana et al., 2024)	Berlatih aplikasi seperti *Accurate*, *Zahir*, atau *majoo* (Putri et al., 2026)
Literasi data dan teknologi	Spreadsheet, dasar basis data, keamanan dan cadangan data	Berlatih *Excel* dan mengikuti kegiatan komputer sekolah
Soft skills dan etika	Ketelitian, integritas, komunikasi, berpikir analitis, dan adaptasi (Kartika et al., 2025)	Aktif dalam diskusi dan kegiatan organisasi sekolah
Pelatihan tambahan dan sertifikasi	Pengembangan diri melalui pelatihan, jenjang pendidikan, dan sertifikasi profesi (Farida & Hetika, 2026)	Memanfaatkan pelatihan dan informasi organisasi profesi

Sumber: pengolahan tim pelaksana (2026) berdasarkan literatur yang dikutip.

3.8. Pembahasan

Materi yang diberikan menjawab persepsi keliru yang diidentifikasi pada kegiatan serupa. Siswa tidak hanya diperkenalkan pada akuntansi sebagai pencatatan, tetapi juga pada peran strategisnya dalam menilai kesehatan usaha dan mendukung

© 2026 The Author(s). Published by UNITY ACADEMY . This is an open access article under the CC BY-SA license (http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

e-ISSN 2963-6906
p-ISSN 2963-7392

keputusan, sejalan dengan upaya mengubah pandangan siswa bahwa akuntan hanya mengerjakan tugas administratif (Kartika et al., 2025). Pembahasan teknologi dan AI diarahkan agar siswa memahami bahwa teknologi mengambil alih pekerjaan rutin sehingga akuntan dapat berfokus pada analisis dan pertimbangan profesional (Muthoharoh et al., 2026; Kusumawati et al., 2025). Pesan ini penting karena kekhawatiran akan digantikan teknologi dapat menurunkan minat siswa memilih jurusan akuntansi (Farida & Hetika, 2026). Di sisi lain, siswa juga perlu memahami bahwa pemanfaatan teknologi menuntut etika, kehati-hatian terhadap keamanan data, dan validasi hasil (Lehner et al., 2022).

Peningkatan rata-rata skor dari 25 menjadi 90 sejalan dengan arah temuan kegiatan serupa, yaitu 62 menjadi 85 (Rifkiyansah et al., 2026), 61,3 menjadi 80,5 (Farida & Hetika, 2026), dan 49,83% menjadi 83,77% (Maulana et al., 2024). Bila dihitung dengan rumus *N-gain* yang sama, kegiatan-kegiatan tersebut setara dengan *N-gain* sekitar 0,61; 0,50; dan 0,68, sedangkan kegiatan ini mencapai 0,87. Skor awal yang rendah menunjukkan bahwa sebagian besar siswa baru belum pernah memperoleh materi akuntansi sehingga ruang peningkatannya besar. Selain itu, hasil ini tidak dapat dianggap sebagai pengaruh kegiatan semata. Rancangan yang digunakan tidak memiliki kelompok pembanding, dan pengalaman mengerjakan soal yang sama dapat memengaruhi skor *post-test*. Oleh karena itu, hasil ini lebih tepat dibaca sebagai indikasi peningkatan pemahaman awal, bukan bukti kompetensi jangka panjang. Hal ini sejalan dengan catatan bahwa kegiatan yang hanya berlangsung sekali belum cukup membangun kompetensi jangka panjang (Rifkiyansah et al., 2026).

Keberhasilan peningkatan pemahaman ditunjang oleh strategi penyampaian yang menghubungkan konsep dengan kasus nyata, yaitu kedai kopi, toko alat tulis, dan aplikasi kasir yang dikenal pelaku usaha. Siswa dan guru yang kini mengetahui aplikasi akuntansi dapat melanjutkan dengan versi uji coba (*trial*) tanpa biaya awal, sehingga kendala utama sekolah dapat diatasi secara bertahap. Pertanyaan siswa tentang cara kreatif dan inovatif dalam mengikuti perkembangan akuntansi menunjukkan bahwa kegiatan ini menumbuhkan motivasi, yang perlu dijawab dengan pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi dan keterampilan analitis (Fogarty & Campbell, 2024; Yusuf et al., 2023).

Keterbatasan kegiatan ini adalah durasi yang singkat, tidak adanya kelompok pembanding, dan belum adanya sesi praktik langsung yang memberi kesempatan siswa mengoperasikan aplikasi secara mandiri, seperti pada pelatihan berbasis praktik (Putri et al., 2026). Tindak lanjut yang disarankan adalah (1) pelatihan praktik aplikasi akuntansi berbasis *desktop* dan *cloud* bagi siswa kelas X hingga XII; (2) pendampingan guru produktif Akuntansi dalam penggunaan aplikasi; (3) penyelarasan pembelajaran dan uji kompetensi dengan kebutuhan dunia usaha dan industri (Maulana et al., 2024); serta (4) evaluasi lanjutan dengan kelompok pembanding dan tes ulang beberapa bulan kemudian agar dampak jangka panjang dapat diukur.

© 2026 The Author(s). Published by UNITY ACADEMY . This is an open access article under the CC BY-SA license (http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

e-ISSN 2963-6906
p-ISSN 2963-7392

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Swasta IRA Medan mencapai tujuan yang dirumuskan pada pendahuluan. Pertama, pemahaman siswa tentang akuntansi, jurusan Akuntansi, dan manfaatnya setelah lulus meningkat, ditunjukkan oleh kenaikan rata-rata skor dari 25 pada *pre-test* menjadi 90 pada *post-test* dengan *N-gain* 0,87 (kategori tinggi), sehingga melampaui target minimal 75. Kedua, siswa memperoleh pemahaman dasar tentang debit dan kredit serta cara membaca laporan laba rugi, neraca, dan arus kas untuk menilai kesehatan usaha. Ketiga, siswa dan guru mengenal aplikasi kasir dan akuntansi seperti *majoo*, *Accurate POS*, *POST*, dan *Equip*, serta dapat mempraktikkannya melalui versi uji coba (*trial*). Keempat, siswa memperoleh gambaran persiapan hingga lulus kelas XII, baik untuk bekerja, berwirausaha, maupun melanjutkan studi. Hasil ini perlu dibaca dengan hati-hati karena belum ada kelompok pembanding.

Prospek pengembangan kegiatan ini meliputi (1) pelatihan praktik aplikasi akuntansi bagi siswa kelas X hingga XII dan pendampingan guru; (2) penyusunan modul pengenalan akuntansi berbasis aplikasi yang dapat digunakan sekolah lain; (3) penelitian lanjutan dengan kelompok pembanding, tes ulang, dan uji statistik untuk mengukur dampak jangka panjang terhadap minat belajar dan kesiapan kerja; serta (4) penguatan literasi teknologi, termasuk pemanfaatan AI dalam akuntansi secara etis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada pimpinan, guru, dan siswa SMK Swasta IRA Medan atas kesempatan dan kerja sama yang diberikan, serta kepada Universitas IBBI, STMIK Logika, dan Institut Sains dan Teknologi TD Pardede atas dukungannya.

DAFTAR PUSTAKA

Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2019). *Financial accounting* (10th ed.). John Wiley & Sons.

Hall, J. A. (2019). *Accounting information systems* (10th ed.). Cengage Learning.

Romney, M. B., Steinbart, P. J., Summers, S. L., & Wood, D. A. (2021). *Accounting information systems* (15th ed.). Pearson.

Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management information systems: Managing the digital firm* (16th ed., Global ed.). Pearson Education.

Hertati, L., Syafitri, L., Alfian, A., Permana, A. A., Faturahman, Atiningsih, S., Yudianto, I., Faisol, I. A., & Fajrillah. (2023). *Sistem informasi akuntansi dan bisnis*. GET Press Indonesia.

Dewa, M. M. C., Kharisyami, P. W. Y., Navael, L. D., & Maulana, A. (2022). Peran akuntan dalam menghadapi digitalisasi ekonomi menjelang era Society 5.0. *JAE (Jurnal Akuntansi dan Ekonomi), 7*(3), 56–67. https://doi.org/10.29407/jae.v7i3.18492

Islamiati, I., Aini, S. Q., Anisah, A., & Asman, N. (2025). Peran digitalisasi dalam pemberdayaan ekonomi UMKM melalui aplikasi kasir pintar. *Jurnal*

© 2026 The Author(s). Published by UNITY ACADEMY . This is an open access article under the CC BY-SA license (http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

e-ISSN 2963-6906
p-ISSN 2963-7392

Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M), 6(2), 545–558. https://doi.org/10.33474/jp2m.v6i2.23678

Tawaqqal, A., Agustina, L., Putri, N. K. K. A., Ziljian, F. S., Zalfani, B. N., Asiddiqi, A. A., & Kurnia, F. (2026). Digitalisasi manajemen keuangan UMKM Sasaka Donut di Kota Mataram melalui penerapan aplikasi kasir pintar. *Jurnal Abdi Insani, 13*(7), 16–24. https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v13i7.3938

Siringoringo, Z. I. D., & Karsam. (2025). Pengaruh cloud accounting dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Jawa Timur. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, 8*(2), 33–44. https://doi.org/10.26858/jekpend.v8i2.76501

Syawila, B. O., & Suryantara, A. B. (2025). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi adopsi cloud accounting pada UMKM di Kota Mataram. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Teknologi Informasi Akuntansi, 6*(2). https://doi.org/10.36085/jakta.v6i2.9325

Dharmawati, T., Hasbudin, A., & Safitri, N. E. (2021). The role of accounting information systems in improving business on some micro, small and medium enterprises (MSMEs) in Kendari, Indonesia. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology, 18*(4), 3087–3095.

Faridawati, S. A., Herdi, H., & Lamawitak, P. L. (2024). Analisis penerapan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan keuangan UMKM (Cafe Rindu Lokaria). *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Perpajakan, 1*(4), 189–215. https://doi.org/10.61132/jeap.v1i4.443

GoodStats. (2025, 11 November). *Tingkat pengangguran lulusan SMK tertinggi per Agustus 2025* [Data Badan Pusat Statistik]. https://data.goodstats.id/statistic/tingkat-pengangguran-lulusan-smk-tertinggi-per-agustus-2025-llhi5

Maulana, A., Darmastuti, D., & Priyatno, P. D. (2024). Pelatihan aplikasi akuntansi berbasis cloud untuk mendorong lulusan SMK di Depok siap kerja. *IPTEK: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat, 4*(1), 31–36.

Kartika, E., Prihati, Y., Anton, Ismail, H. A., & Kawuri, S. (2025). Peningkatan literasi transformasi profesi akuntansi di SMK 17 Agustus 1945 Semarang. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 6*(4), 2804–2809. https://doi.org/10.37339/jurpikat.v6i4.3112

Rifkiyansah, P., Anum, M. M., Putri, H. J., & Khusna, L. F. (2026). Sosialisasi akuntansi sebagai jurusan strategis dalam menghadapi tantangan ekonomi modern. *Dedikasi, 5*(2), 1408–1418.

Farida, I., & Hetika. (2026). Peluang dan tantangan profesi akuntan di era digital: Strategi peningkatan pemahaman bagi generasi akuntan muda. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 9*(3), 1008–1016. https://doi.org/10.31604/jpm.v9i3.1008-1016

Muthoharoh, Fitriani, A., & Azizah, E. R. (2026). Implementasi artificial intelligence pada tugas rutin akuntansi dan transformasi peran akuntan: A systematic literature review. *EFEKTIF Jurnal Bisnis dan Ekonomi, 17*(1), 47–63.

© 2026 The Author(s). Published by UNITY ACADEMY . This is an open access article under the CC BY-SA license (http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

e-ISSN 2963-6906
p-ISSN 2963-7392

Prakosa, D. K., & Firmansyah, A. (2022). Apakah revolusi industri 5.0 dapat menghilangkan profesi akuntan? *Jurnalku, 2*(3), 316–340. https://doi.org/10.54957/jurnalku.v2i3.282

Kusumawati, D., Utary, Z. A. N., & Imawan, A. (2025). Peran artificial intelligence (AI) dalam mendukung praktik jasa akuntansi pada CV. Bangkit Mandiri Solution Abadi cabang Lamongan. *JAKUMA: Jurnal Akuntansi dan Manajemen Keuangan, 6*(1), 133–142. https://doi.org/10.31967/jakuma.v6i1.1528

Alghafiqi, B., & Munajat, E. (2022). Impact of artificial intelligence technology on the accounting profession. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 7*(2), 140–159. https://doi.org/10.20473/baki.v7i2.27934

Stancu, M. S., & Duțescu, A. (2021). The impact of the artificial intelligence on the accounting profession, a literature's assessment. *Proceedings of the International Conference on Business Excellence, 15*(1), 749–758. https://doi.org/10.2478/picbe-2021-0070

Lehner, O. M., Ittonen, K., Silvola, H., Ström, E., & Wührleitner, A. (2022). Artificial intelligence based decision-making in accounting and auditing: Ethical challenges and normative thinking. *Accounting, Auditing & Accountability Journal, 35*(9), 109–135. https://doi.org/10.1108/AAAJ-09-2020-4934

Pradnyani, N. L. P. N. D. A., Pramitari, I. G. A. A., & Abdi, I. N. (2021). Persepsi kesiapan mahasiswa akuntansi dalam menghadapi tantangan di era revolusi industri 4.0. *E-Jurnal Akuntansi, 31*(10), 2582–2597. https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i10.p14

Saraswati, A. M., & Nugroho, A. W. (2021). Tantangan dan problematika profesi akuntan di era kompetitif bagi generasi Z. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5*(6), 1573–1578. https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.8005

Fogarty, T. J., & Campbell, C. (2024). The big data crossroads: Accounting education and the challenge of 21st century technology. *Journal of Accounting Education, 68*, Article 100914. https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2024.100914

Putri, S. Y. A., Nurdiniah, D., Muhammad, D., Sari, E. G., & Cahyani, A. Y. (2026). Pelatihan software Accurate Accounting untuk meningkatkan kompetensi akuntansi digital siswa SMKN 3 Kota Bekasi. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti, 7*(2), 459–469. https://doi.org/10.38048/jailcb.v7i2.7057

Yusuf, M. F. M., Sari, I. M., Hamid, A., & Garusu, I. A. (2023). Integrasi teknologi artificial intelligence dalam sistem akuntansi modern. *Journal of Trends Economics and Accounting Research, 4*(1), 230–234. https://doi.org/10.47065/jtear.v4i1.902

Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Rajawali Pers.

Budiasih, B., Wahyudi, B., Ermawati, D. D., & Kustyarini, E. (2024). Penilaian kinerja keuangan menggunakan arus kas pada perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023. *KOMITMEN: Jurnal Ilmiah Manajemen, 5*(2), 116–123. https://doi.org/10.15575/jim.v5i2.43031

© 2026 The Author(s). Published by UNITY ACADEMY . This is an open access article under the CC BY-SA license (http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Majoo. (n.d.). *Aplikasi kasir wirausaha majoo*. Diakses 18 Oktober 2026, dari https://majoo.id

Accurate. (n.d.). *Aplikasi kasir online Accurate POS*. Diakses 18 Oktober 2026, dari https://accurate.id/pos/lp/coba-accuratepos

POST. (n.d.). *Aplikasi kasir & QRIS: Point of sale (POS)*. Diakses 18 Oktober 2026, dari https://post.app/

Equip. (n.d.). *Sistem akuntansi*. Diakses 18 Oktober 2026, dari https://www.equiperp.com/sistem-akuntansi/

© 2026 The Author(s). Published by UNITY ACADEMY . This is an open access article under the CC BY-SA license (http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)